

HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) KELUARGA DENGAN KEJADIAN DIARE BALITA DI PUSKESMAS BAMBANGLIPURO BANTUL

KARYA TULIS ILMIAH

Dimaksudkan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh
PRADITYA ARDIAN HANAFI
41110005

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2018

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)
KELUARGA DENGAN KEJADIAN DIARE BALITA DI
PUSKESMAS BAMBANGLIPURO BANTUL**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

PRADITYA ARDIAN HANAFI

41110005

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan **DITERIMA**

untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 21 Juni 2018

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dr. dr. FX Wikan Indrarto, Sp. A :
(Dosen Pembimbing I/Ketua Tim/Penguji)
2. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH :
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D. :
(Dosen Penguji)



Yogyakarta, 21 Juni 2018

Disahkan Oleh,



Dekan,

Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.P.A.

Wakil Dekan I Bidang Akademik,

dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc.

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

**HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)
KELUARGA DENGAN KEJADIAN DIARE BALITA DI
PUSKESMAS BAMBANGLIPURO BANTUL**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya tulis pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenakan sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 21 Juni 2018



PRADITYA ARDIAN HANAFI

41110005

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : **PRADITYA ARDIAN HANAFI**
NIM : **41110005**

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya berjudul :

HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) KELUARGA DENGAN KEJADIAN DIARE BALITA DI PUSKESMAS BAMBANGLIPURO BANTUL

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 21 Juni 2018

Yang menyatakan,



Praditya Ardian Hanafi

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur dan terimakasih penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Keluarga Dengan Kejadian Diare Balita di Puskesmas Bambanglipuro Bantul”.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari doa, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung serta membantu penulis mulai dari awal penyusunan skripsi ini hingga selesai, yaitu:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan ilham-Nya kepada penulis selama pembuatan skripsi ini hingga selesai.
2. Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp. PA, selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.
3. Dr. dr. FX Wikan Indrarto, Sp. A, selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan bimbingan dengan penuh kesabaran dan kemurahan hati selama penyusunan skripsi.
4. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan bimbingan dengan sukacita selama penyusunan skripsi.
5. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D, selaku dosen penguji yang penuh kerendahan hati memberikan bimbingan, arahan, serta saran dalam penyempurnaan skripsi.

6. Dr. dr. Rizaldy Taslim Pinzon, Sp.S., M.Kes dan dr. Arum Krismi, M.Sc, Sp.KK., selaku dosen penilai kelaikan etik yang telah memberikan izin penelitian skripsi.
7. dr. Arum Krismi, M.Sc, Sp.KK., selaku dosen pembimbing akademik penulis yang selalu memantau perkembangan akademik penulis selama masa perkuliahan.
8. Seluruh dosen dan karyawan di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta yang telah memberikan segala bantuan dan ilmunya kepada penulis.
9. Puji Hartono, S.Kep., selaku administrasi Puskesmas Bambanglipuro Bantul yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data skripsi.
10. dr. Tarsisius Glory, selaku Kepala Puskesmas Bambanglipuro Bantul yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan dan informasi mengenai kondisi balita.
11. Ayah, Ibu, dan Adik tercinta yang senantiasa memotivasi, mendoakan, dan memberi dukungan moril maupun materi hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
12. Kekasih hati tercinta yang tiada hentinya mengingatkan dan selalu ada dalam setiap proses penyusunan skripsi hingga selesai dengan baik.
13. Fendi Permana, Erawan Prasetyo, Enggi Corvi, Reinhard Nahumury, Yohanes Panji, Anjar, Marcellino Nernere, Fernando Ardian, Yahya Ibnu, Heru Prasetyo, Ishac, Maria, selaku sahabat tercinta yang selalu memberikan doa, semangat, dan motivasi selama penyusunan skripsi.

14. Seluruh teman sejawat FK 2011 UKDW yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas motivasi, inspirasi, dan kebersamaannya selama ini.

15. Seluruh pihak yang memberi dukungan secara moral dan juga spiritual kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih memiliki kekurangan, oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak. Amin.

Yogyakarta, 2018

Penulis,



Praditya Ardian Hanafi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Masalah Penelitian.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Keaslian Penelitian	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Tinjauan Pustaka.....	12
2.1.1	Diare.....	12
2.1.2	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	21
2.2	Landasan Teori	29
2.3	Kerangka Konsep.....	30
2.4	Hipotesis	32

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Desain Penelitian	33
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
3.3	Populasi dan Sampling	33
3.3.1	Populasi Penelitian.....	33
3.3.2	Sampling	34
3.4	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	36
3.4.1	Variabel Bebas (X)	36
3.4.2	Variabel Terikat (Y).....	36
3.4.3	Variabel Pengganggu	36
3.5	Instrumen Penelitian.....	37
3.6	Pelaksanaan Penelitian.....	38
3.6.1	Tahap Pelaksanaan Penelitian	38
3.6.2	Teknik Pengumpulan Data.....	39

3.7	Analisis Data.....	39
3.7.1	Analisis Univariat.....	39
3.7.2	Analisis Bivariat.....	39
3.8	Etika Penelitian.....	40
3.9	Jadwal Penelitian.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian.....	43
4.1.1	Karakteristik Responden.....	43
4.1.2	Analisis Univariat.....	46
4.1.3	Analisis Bivariat.....	49
4.1.4	Analisis Multivariat.....	52
4.2	Analisis dan Pembahasan.....	54
4.2.1	Karakteristik Responden.....	55
4.2.2	Hubungan Antara Penggunaan Air Bersih dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Bantul Tahun 2018.....	56
4.2.3	Hubungan Antara Pola Gaya Hidup dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Bantul Tahun 2018.....	58
4.2.4	Hubungan Antara Pengelolaan Limbah Rumah tangga dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Bantul Tahun 2018.....	61

4.2.5	Hubungan Antara Penggunaan Jamban dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Bantul Tahun 2018.....	63
4.3	Keterbatasan Penelitian.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	67
5.2	Saran.....	67
5.2.1	Bagi Masyarakat.....	67
5.2.2	Bagi Instansi Terkait.....	68
5.2.3	Bagi Peneliti Lain.....	68
5.2.4	Bagi Kader Kesehatan.....	68
DAFTAR PUSTAKA		70
LAMPIRAN		73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		94

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Defenisi Operasional.....	37
Tabel 2	Jadwal Penelitian.....	42
Tabel 3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelompok Usia di Puskesmas Bambanglipuro Bantul Tahun 2018.....	43
Tabel 4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Puskesmas Bambanglipuro Bantul Tahun 2018.....	44
Tabel 5	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan di Puskesmas Bambanglipuro Bantul Tahun 2018.....	45
Tabel 6	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Balita di Puskesmas Bambanglipuro Bantul Tahun 2018.....	45
Tabel 7	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Balita di Puskesmas Bambanglipuro Bantul Tahun 2018.....	46
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Penggunaan Air Bersih di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Bantul Tahun 2018.....	47
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Penggunaan Jamban di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Bantul Tahun 2018.....	47
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Limbah Rumahtangga di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Bantul Tahun 2018.....	48
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Pola Gaya Hidup di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Bantul Tahun 2018.....	48
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Bantul Tahun 2018.....	49

Tabel 13 Hasil Hubungan Antara Penggunaan Air Bersih dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Bantul Tahun 2018.....	49
Tabel 14 Hasil Hubungan Antara Pola Gaya Hidup dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Bantul Tahun 2018.....	50
Tabel 15 Hasil Hubungan Antara Pengelolaan Limbah Rumahtangga dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Bantul Tahun 2018.....	51
Tabel 16 Hasil Hubungan Antara Penggunaan Jamban dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Bantul Tahun 2018.....	52
Tabel 17 Analisis Regresi Ganda.....	53
Tabel 18 Analisis Multivariat.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Landasan Teori.....	29
Gambar 2 Kerangka Konsep Penelitian	30
Gambar 3 Desain Penelitian.....	37

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Menjadi Responden.....	73
Lampiran 2 Surat Pernyataan Kesiadaan Menjadi Responden.....	77
Lampiran 3 Lembar Pendataan Penelitian Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).....	79
Lampiran 4 Hasil Analisis Data.....	82
Lampiran 5 Data Responden Tentang Hubungan PHBS dengan Kejadian Diare Balita.....	88
Lampiran 6 Surat Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul.....	89
Lampiran 7 Surat Dinas Kesehatan Puskesmas Bambanglipuro.....	90
Lampiran 8 Surat Kelaikan Etik.....	91
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian.....	92
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup.....	94

**HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)
KELUARGA DENGAN KEJADIAN DIARE BALITA DI
PUSKESMAS BAMBANGLIPURO BANTUL**

Praditya Ardian Hanafi¹, FX Wikan Indrarto², Mitra Andini Sigilipoe³, The Maria
Meiwati Widagdo³

¹ *Mahasiswa Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana*

² *Bagian Anak Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta*

³ *Dosen S1 Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana*

ABSTRAK

Penyakit diare merupakan masalah kesehatan dan penyebab kematian pada balita. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang tidak memperhatikan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga menyebabkan tingginya angka kejadian diare. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan air bersih, jamban, pengelolaan limbah rumah tangga dan pola gaya hidup dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Bambanglipuro Bantul. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *case control*. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan penelitian, dan analisis data. Metode pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling* dengan subjek penelitian adalah bapak atau ibu rumah tangga yang mempunyai balita dan pernah menderita penyakit diare pada periode 1 September 2017 – 28 Februari 2018 dengan populasi 250 orang dan menghasilkan sampel sebanyak 66 orang. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji statistik menggunakan *Chi Square* dengan bantuan *software* komputer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara penggunaan air bersih (OR 12,8; p=0,000), pola gaya hidup (OR 10,8; p=0,001), pengelolaan limbah (OR 7,77; p=0,000), penggunaan jamban (OR 6,19; p=0,001), dengan kejadian diare pada balita.

Kata kunci : balita, kejadian diare, phbs keluarga

**CORRELATION BETWEEN CLEAN AND HEALTHY LIFE
BEHAVIOUR TOWARD DIARRHEAL CASE ON UNDER FIVE
CHILDREN IN PUSKESMAS BAMBANGLIPURO BANTUL**

Praditya Ardian Hanafi¹, FX Wikan Indrarto², Mitra Andini Sigilipoe³, The Maria
Meiwati Widagdo³

³ *Medical Student of Duta Wacana Christian University*

⁴ *Child Specialist of Bethesda Hospital*

³ *Lecturer of Duta Wacana Christian University*

ABSTRACT

Diarrhea is a health problem and the cause of death in infants. Clean and Healthy Life Behavior that does not keep attention and maintain the health of all family members causes the high rate of diarrhea. This study aimed to determine the relationship between the use of clean water, latrines, household waste management and life behaviour toward the incidence of diarrhea in infants at Puskesmas Bambanglipuro Bantul. Quantitative descriptive research type with case control approach. Research procedures included planning, conducting research, and data analysis. The sampling method used consecutive sampling with research subject was father or housewife who has a toddler and had suffered from diarrhea disease in the period 1st September 2017 to 28th February 2018 with population of 250 respondents and produced sample of 66 respondents. Data collection used questionnaires and documentation. Test statistics used Chi Square with the help of computer software. The results showed that there was a significant relationship between the use of clean water (OR 12,8; p = 0,000), lifestyle pattern (OR 10,8; p = 0,001), waste management (OR 7,77; p = 0,000) (OR 6.19; p = 0.001) toward the incidence of diarrhea in infants.

Keywords : diarrheal case, life behaviour, toddler

**HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)
KELUARGA DENGAN KEJADIAN DIARE BALITA DI
PUSKESMAS BAMBANGLIPURO BANTUL**

Praditya Ardian Hanafi¹, FX Wikan Indrarto², Mitra Andini Sigilipoe³, The Maria
Meiwati Widagdo³

¹ *Mahasiswa Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana*

² *Bagian Anak Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta*

³ *Dosen S1 Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana*

ABSTRAK

Penyakit diare merupakan masalah kesehatan dan penyebab kematian pada balita. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang tidak memperhatikan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga menyebabkan tingginya angka kejadian diare. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan air bersih, jamban, pengelolaan limbah rumah tangga dan pola gaya hidup dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Bambanglipuro Bantul. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *case control*. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan penelitian, dan analisis data. Metode pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling* dengan subjek penelitian adalah bapak atau ibu rumah tangga yang mempunyai balita dan pernah menderita penyakit diare pada periode 1 September 2017 – 28 Februari 2018 dengan populasi 250 orang dan menghasilkan sampel sebanyak 66 orang. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji statistik menggunakan *Chi Square* dengan bantuan *software* komputer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara penggunaan air bersih (OR 12,8; p=0,000), pola gaya hidup (OR 10,8; p=0,001), pengelolaan limbah (OR 7,77; p=0,000), penggunaan jamban (OR 6,19; p=0,001), dengan kejadian diare pada balita.

Kata kunci : balita, kejadian diare, phbs keluarga

**CORRELATION BETWEEN CLEAN AND HEALTHY LIFE
BEHAVIOUR TOWARD DIARRHEAL CASE ON UNDER FIVE
CHILDREN IN PUSKESMAS BAMBANGLIPURO BANTUL**

Praditya Ardian Hanafi¹, FX Wikan Indrarto², Mitra Andini Sigilipoe³, The Maria
Meiwati Widagdo³

³ *Medical Student of Duta Wacana Christian University*

⁴ *Child Specialist of Bethesda Hospital*

³ *Lecturer of Duta Wacana Christian University*

ABSTRACT

Diarrhea is a health problem and the cause of death in infants. Clean and Healthy Life Behavior that does not keep attention and maintain the health of all family members causes the high rate of diarrhea. This study aimed to determine the relationship between the use of clean water, latrines, household waste management and life behaviour toward the incidence of diarrhea in infants at Puskesmas Bambanglipuro Bantul. Quantitative descriptive research type with case control approach. Research procedures included planning, conducting research, and data analysis. The sampling method used consecutive sampling with research subject was father or housewife who has a toddler and had suffered from diarrhea disease in the period 1st September 2017 to 28th February 2018 with population of 250 respondents and produced sample of 66 respondents. Data collection used questionnaires and documentation. Test statistics used Chi Square with the help of computer software. The results showed that there was a significant relationship between the use of clean water (OR 12,8; p = 0,000), lifestyle pattern (OR 10,8; p = 0,001), waste management (OR 7,77; p = 0,000) (OR 6.19; p = 0.001) toward the incidence of diarrhea in infants.

Keywords : diarrheal case, life behaviour, toddler

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini penyakit diare masih menjadi masalah kesehatan dunia terutama di negara berkembang. Besarnya masalah tersebut terlihat dari tingginya angka kesakitan dan kematian akibat diare. Hal yang menyebabkan seseorang mudah terserang penyakit diare adalah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat yang kurang baik dan sanitasi lingkungan yang buruk (Evayanti, dkk., 2014).

Terdapat beberapa faktor yang berkaitan dengan kejadian penyakit diare yaitu tidak memadainya penyediaan air bersih, air tercemar oleh tinja, kekurangan sarana kebersihan, pembuangan tinja yang tidak higienis, kebersihan perorangan dan lingkungan yang jelek, serta penyiapan dan penyimpanan makanan yang tidak semestinya (Irianto, 2013). Selain itu, juga terdapat beberapa faktor yang secara langsung maupun tidak langsung dapat menjadi faktor pendorong terjadinya diare, terdiri dari faktor *agent*, penjamu, lingkungan, dan perilaku. Faktor *agent*, misalnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), misalnya perilaku menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun serta perilaku menggunakan jamban sehat, faktor penjamu yang menyebabkan meningkatnya kerentanan terhadap diare, di antaranya tidak memberikan Air Susu Ibu (ASI) selama 2 tahun, kurang gizi, penyakit campak, dan imunodefisiensi.

Faktor lingkungan yang paling dominan yaitu sarana penyediaan air bersih dan pembuangan tinja, kedua faktor ini akan berinteraksi bersama dengan perilaku

manusia (Depkes RI., dalam Kamilla, dkk., 2012). Sedangkan menurut Hamzah (2012), faktor risiko yang berhubungan dengan diare pada balita antara lain penggunaan air bersih, kebiasaan ibu mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, penggunaan jamban, pengelolaan sampah, dan pengelolaan air limbah dengan kejadian diare pada balita. Apabila Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) termasuk faktor lingkungan tidak sehat karena tercemar kuman diare serta berakumulasi dengan perilaku manusia yang tidak sehat pula, maka penularan diare dengan mudah dapat terjadi.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan cerminan polah hidup keluarga yang senantiasa memperhatikan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga. Semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran, sehingga anggota keluarga dapat mendorong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan dapat berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan di masyarakat merupakan pengertian lain dari perilaku hidup bersih dan sehat mencegah lebih baik dari pada mengobati, prinsip kesehatan inilah yang menjadi dasar dari pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (Proverawati & Rahmawati, 2012).

Diare adalah suatu kondisi dimana seseorang buang air besar dengan konsistensi lembek atau cair, bahkan dapat berupa air saja dan frekuensinya lebih sering (biasanya tiga kali atau lebih) dalam satu hari (UNICEF, 2013). Penyakit diare adalah penyebab utama kedua kematian pada anak-anak berusia di bawah lima tahun, dan bertanggung jawab untuk membunuh sekitar 760.000 anak setiap tahun. Angka kematian dari UNICEF menunjukkan bahwa sekitar 2.000 anak balita meninggal setiap hari akibat penyakit diare. Dari jumlah tersebut sebagian

besar atau sekitar 1.800 anak per hari meninggal karena penyakit diare karena kurangnya air bersih, sanitasi dan kebersihan dasar. Jika tidak bertindak, akibatnya sebanyak 35 juta lebih anak-anak beresiko meninggal sebagian besar dari penyebab yang dapat dicegah antara tahun 2015 hingga tahun 2028, jika masyarakat global tidak segera mengambil tindakan untuk mempercepat kemajuan (UNICEF, 2013 dalam https://www.unicef.org/indonesia/id/media_21393.html., diakses 24 Oktober 2017).

Angka prevalensi kejadian diare di Indonesia berdasarkan Riset kesehatan dasar (Riskesdas) Tahun 2013, prevalensi diare adalah 3,5%, dengan prevalensi tertinggi pada Provinsi Papua 14,7 % dan prevalensi terendah pada Provinsi Bangka Belitung 3,4 %. Jumlah penderita pada KLB diare tahun 2012 menurun secara signifikan dibandingkan tahun 2011 dari 3.003 kasus menjadi 1.585 kasus pada tahun 2012 (Kemenkes RI., 2013). Jumlah kasus diare di Jawa Tengah tahun 2016 yaitu sebanyak 911.901 penderita dengan 10,5% atau 95.635 yang berhasil ditangani. Sedangkan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, jumlah kejadian diare tahun 2016 sebesar 99.338 balita dengan 8,5% atau 8.442 yang berhasil ditangani. Jumlah kasus diare tertinggi pada tahun 2016 adalah di Jawa Barat dengan 1.261.159 kasus, kemudian diikuti oleh Jawa Timur dengan 1.048.885 kasus (Kemenkes RI., 2017). Jumlah kasus diare setiap tahunnya rata-rata di atas 40%, hal ini menunjukkan bahwa kasus diare pada balita masih tetap tinggi dibandingkan golongan umur lainnya. Walaupun secara umum upaya penanggulangannya yang telah semakin baik dengan bukti angka kesakitan yang

makin menurun, penyakit diare sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat (Kemenkes RI., 2017).

Penderita diare di puskesmas di kabupaten/kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta setiap tahun jumlahnya cukup tinggi. Laporan profil kabupaten/kota menunjukkan bahwa selama kurun Tahun 2011 jumlah balita yang menderita diare dan memeriksakan ke sarana pelayanan kesehatan mencapai 64.857 dari perkiraan kasus sebanyak 150.362 balita dengan diare, sementara Tahun 2012 dilaporkan balita yang menderita diare mencapai 74.689 (Dinkes DIY, 2013). Data angka kematian bayi yang disebabkan oleh diare di Kabupaten Bantul Tahun 2014 dan 2015 masing-masing sebanyak 2 balita (1,7%) dan 4 (3,81%) (Dinkes Kabupaten Bantul, 2015).

Penyakit diare sering menyerang bayi dan balita, bila tidak diatasi lebih lanjut akan menyebabkan dehidrasi yang mengakibatkan kematian. Data terakhir dari Departemen Kesehatan menunjukkan bahwa diare menjadi penyakit pembunuh kedua bayi di bawah lima tahun (balita) di Indonesia setelah radang paru atau *pneumonia* (Depkes RI., dalam Nurfiti, 2017). Di Indonesia, penyakit diare juga merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya angka kesakitan dan kematian yang disebabkan oleh penyakit tersebut, khususnya yang terjadi pada bayi dan anak di bawah lima tahun. Hal ini disebabkan masih tingginya angka kesakitan dan menimbulkan banyak kematian terutama pada bayi dan balita, serta sering menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) (Depkes RI., 2010).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti selama dua hari pada bulan September 2017 di Puskesmas Bambanglipuro Bantul diketahui terdapat 31 balita yang menderita penyakit diare selama Bulan September 2017. Faktor penyebabnya adalah dikarenakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam keluarganya yang kurang baik, misalnya sering menggunakan air yang kurang bersih, sering tidak mencuci tangan dengan air bersih dan tidak menggunakan sabun serta tidak menggunakan jamban sehat, lingkungan fisik di rumah balita berupa sumber air mineral, jenis tempat pembuangan tinja, jarak jamban, dan sampah yang kurang bersih. Selain itu juga diketahui jumlah rata-rata balita diare per bulan di Puskesmas Bambanglipuro Bantul selama bulan Januari sampai Agustus 2017 adalah kurang lebih 10 balita dengan wilayah kerja Puskesmas Bambanglipuro Bantul meliputi desa-desa di Kecamatan Bambanglipuro Bantul.

Melihat permasalahan yang terkait dengan tingginya angka kejadian diare di Bambanglipuro Bantul, Kabupaten Bantul, dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang dapat disebabkan oleh Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), maka peneliti menduga ada keterkaitan antara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Keluarga dengan kejadian diare khususnya pada balita yang masih rentan terkena penyakit. Oleh karena itu, peneliti akan membuktikan secara empiris, apakah kejadian diare balita tersebut benar-benar disebabkan oleh Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) atau banyak faktor lain yang justru berhubungan dengan kejadian diare (misalnya *personal hygiene*, sanitasi lingkungan) khususnya di wilayah kerja Puskesmas Bambanglipuro Bantul yang berjudul “**Hubungan**

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Keluarga dengan Kejadian Diare Balita di Puskesmas Bambanglipuro Bantul”.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penyakit diare masih menjadi masalah kesehatan dunia terutama di negara berkembang.
2. Tingginya angka kesakitan dan kematian akibat diare
3. Angka kematian dari UNICEF Tahun 2013 menunjukkan bahwa sekitar 2.000 balita meninggal setiap hari akibat penyakit diare.
4. Jumlah kejadian diare tahun 2016 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta besar yaitu sebesar 99.338 balita.
5. Data angka kematian bayi yang disebabkan oleh diare di Kabupaten Bantul Tahun 2014 dan 2015 masing-masing sebanyak 2 balita (1,7%) dan 4 (3,81%).
6. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat yang kurang baik dan sanitasi lingkungan yang buruk.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) keluarga dengan kejadian diare balita di Puskesmas Bambanglipuro Bantul.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui hubungan antara penggunaan air bersih dengan kejadian diare balita.

- b. Mengetahui hubungan antara penggunaan jamban dengan kejadian diare balita.
- c. Mengetahui hubungan antara pengelolaan limbah rumahtangga dengan kejadian diare balita.
- d. Mengetahui hubungan antara pola gaya hidup dengan kejadian diare balita

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan sebagai dasar teori untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mahasiswa tentang hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) keluarga dengan kejadian diare balita.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Puskesmas Bambanglipuro Bantul

Sebagai sumber informasi dan acuan dalam mengambil kebijakan menurunkan jumlah kejadian diare serta tindakan pencegahan diare melalui penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam keluarga.

b. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan pengetahuan khususnya tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) keluarga terhadap kejadian diare dan menambah pengalaman dalam melaksanakan penelitian maupun praktik kerja.

1.5 Keaslian Penelitian

Hasil penelitian yang terkait dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Waromi dkk., (2015) yang meneliti tentang "Hubungan Antara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Rumah Tangga dengan Kejadian Diare di Desa Ranowanko

Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa Tahun 2015". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Rumah Tangga dengan kejadian diare di Desa Ranowangko Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa Tahun 2015". Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan rancangan *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *simple random sampling*. Besar sampel ditentukan menggunakan rumus Taro Yamane sebanyak 90 KK. Pengambilan data menggunakan kuesioner dengan metode wawancara. Analisis hubungan menggunakan uji *Chi Square* dengan tingkat kepercayaan 95% dan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan penggunaan air bersih dengan kejadian diare menunjukkan nilai *pvalue* = 0,17, hubungan penggunaan jamban dengan kejadian diare menunjukkan *pvalue* = 0,25, dan hubungan mencuci tangan dengan kejadian diare menunjukkan *pvalue* = 0,71. Tidak terdapat hubungan antara penggunaan air bersih, penggunaan jamban, dan mencuci tangan dengan kejadian diare di desa Ranowangko kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa.

2. Hamzah, dkk., (2012) yang meneliti tentang "Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan Kejadian Diare pada Balita di Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo Tahun 2012". Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian diare di Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo tahun 2012. Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan rancangan *cross sectional study* dengan menggunakan metode *simple random sampling*, besar sampel adalah 136

balita. Data dianalisis dengan menggunakan uji *Chi Square*, dengan α 0,05. Hasil penelitian dengan uji *Chi Square* pada 5 variabel menunjukkan bahwa ada hubungan antara penggunaan air bersih ($p=0,017$), kebiasaan ibu mencuci tangan dengan air bersih dan sabun ($p=0,009$), penggunaan jamban ($p=0,000$), pengelolaan sampah ($p=0,001$), dan pengelolaan air limbah ($p=0,000$) dengan kejadian diare pada balita. Disarankan kepada instansi kesehatan dalam hal ini Puskesmas Belawa dan Puskesmas Sappa untuk melakukan program penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS), bagi masyarakat untuk melakukan tindakan pencegahan sedini mungkin terhadap kejadian diare pada balita dan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih lanjut meneliti mengenai permasalahan yang sama, namun dengan variabel yang berbeda dalam hubungannya tentang kejadian diare pada balita seperti status gizi.

3. Kusumaningrum, dkk., (2011) yang meneliti tentang "Pengaruh PHBS Tatanan Rumah Tangga terhadap Diare Balita di Kelurahan Gandus Palembang". Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi hubungan antara PHBS Tatanan Rumah Tangga (ASI eksklusif, menggunakan air bersih, jamban sehat dan mencuci tangan) dengan kejadian diare pada balita di Kelurahan Gandus Palembang tahun 2011. Subjek dalam penelitian adalah ibu-ibu yang memiliki balita (1-5 tahun) di Kelurahan Gandus Palembang. Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2011 di Kelurahan Gandus Palembang. Sampel berjumlah 91 orang yang diambil dengan teknik *accidental sampling*. Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Data diambil dari responden dengan menggunakan lembar

pendataan. Pada penelitian ini jumlah balita yang mengalami diare satu bulan terakhir sebanyak 36,3 %. 58,2 % balita yang tidak diberi ASI eksklusif, 70,3 % responden yang menggunakan air yang sehat, 50,5 % responden yang menggunakan jamban yang sehat, 62,6% responden dengan kebiasaan mencuci tangan yang buruk, dan 53,8 % responden dengan PHBS yang baik. Dengan $\alpha = 0,05$ hasil uji analisa dengan menggunakan *Chi-Square* menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara variabel pemberian penggunaan air bersih ($p= 0,006$, OR= 4,021), penggunaan jamban sehat ($p= 0,024$, OR= 3,043), kebiasaan mencuci tangan ($p=0,000$, OR= 7,667) dan PHBS ($p=0,000$, OR= 9,750) dengan kejadian diare pada balita di Kelurahan Gandus Palembang Tahun 2011. Sedangkan untuk variabel pemberian ASI eksklusif, tidak terdapat hubungan dengan kejadian diare pada balita di Kelurahan Gandus Palembang ($p= 1,000$, OR= 0,958).

4. Kurniawan (2017) yang meneliti tentang "Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Perilaku Hidup Bersih Sehat dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Puskesmas Jemaras Kecamatan Klangeran Kabupaten Cirebon". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sanitasi lingkungan dan perilaku sehat terhadap diare kasus pada anak balita. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain kasus kontrol (*case control*). Sampel yang digunakan adalah 260 anak balita yang terdiri dari 130 anak-anak menderita diare dan 130 anak-anak tanpa diare. Data dianalisis menggunakan analisis bivariat dengan analisis *Chi Square* dan multivarian dengan *Multiple Logistic Regresi*. Hasil menunjukkan bahwa sanitasi lingkungan tidak sehat dan

perilaku yang tidak sehat memiliki hubungan yang signifikan dengan kasus diare pada balita. Keluarga dengan sanitasi yang tidak sehat memiliki risiko 6,6 kali lebih banyak menyebabkan diare. Ibu yang memiliki perilaku tidak sehat cenderung beresiko 4,6 kali menyebabkan diare pada anak di bawah lima tahun. Risiko yang paling dominan Faktor penyebab diare pada anak adalah sanitasi lingkungan.

Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Adapun persamaannya adalah pada variabel Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) keluarga, kejadian diare, serta sama-sama menggunakan jenis penelitian sekarang yang menggunakan deskriptif kuantitatif, sedangkan perbedaan terletak pada variabel sanitasi lingkungan, kemudian jumlah sampel, alat analisis, serta lokasi penelitian yang berbeda.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Keluarga dengan Kejadian Diare Balita di Puskesmas Bambanglipuro Bantul, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan air yang tidak sesuai PHBS dengan kejadian diare pada balita.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan jamban yang tidak sesuai PHBS dengan kejadian diare pada balita.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengelolaan limbah rumah tangga yang tidak sesuai PHBS dengan kejadian diare pada balita.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara pola gaya hidup yang tidak sesuai PHBS dengan kejadian diare pada balita.
5. Variabel yang paling mempengaruhi kejadian diare balita adalah penggunaan air yang tidak sesuai PHBS.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Masyarakat

Adapun beberapa saran kepada masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Bantul, antara lain : (1) menggunakan air bersih yang terlindungi, (2) menjaga kebersihan jamban dan mengupayakan jamban sesuai PHBS yaitu jamban model leher angsa, (3) mengelola limbah rumah tangga dengan benar, (4)

menerapkan pola gaya hidup sehat dengan menjaga higienitas makanan serta mengonsumsi buah dan sayur secara teratur.

5.2.2 Bagi Instansi Terkait

Adapun beberapa saran kepada instansi terkait di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Bantul, antara lain : (1) membangun sarana penyediaan air bersih yang baru sesuai kebutuhan masyarakat, (2) mensuplai air bersih yang terlindung untuk masyarakat, (3) sebagai pertimbangan bagi dinas kesehatan untuk langkah ke depan dalam menambah program yang berbasis kebersihan dan kesehatan lingkungan, khususnya pencegahan penyakit diare, sehingga dapat menurunkan angka kesakitan, penularan, dan angka kematian yang disebabkan oleh diare.

5.2.3 Bagi Peneliti Lain

Penelitian dapat dikembangkan dan ditindaklanjuti dengan menambah faktor-faktor lain diluar penelitian seperti faktor sosial ekonomi, status gizi, dan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel yang lebih banyak serta dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda.

5.2.4 Bagi Kader Kesehatan

Adapun beberapa saran kepada kader kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Bantul, antara lain : (1) mengadakan pertemuan-pertemuan dengan masyarakat untuk membahas tentang pentingnya PHBS dalam keluarga, (2) mengadakan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat untuk menjaga kebersihan, kenyamanan, dan keamanan lingkungan, (3) mengajak masyarakat untuk bekerjasama dalam mewujudkan program-program yang telah

ditetapkan oleh dinas kesehatan yang berkaitan dengan pencegahan dan penanganan diare pada balita.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Acharyaa, Dilaram., Jitendra K. Singhb., Mandira Adhikari., Salila Gautam., Pragya Pandey., Vinita Dayal. 2017. *Association of Water Handling and Child Feeding Practice Withchildhood Diarrhoea in Rural Community of Southern Nepal*: Journal of Infection and Public Health. 1 (11): pp. 71
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiman, Chandra. 2009. *Ilmu Kedokteran Pencegahan dan Komunitas*. Jakarta : EGC
- Departemen Kesehatan RI. 2012. *Panduan Manajemen PHBS Menuju Kabupaten/ Kota Sehat*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Departemen Kesehatan RI. 2006. *Pengembangan Promosi Kesehatan di Daerah Melalui Dana Dekon 2006*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Departemen Kesehatan RI. 2004. *Pharmaceutical Care untuk Penyakit Tuberkulosis*. Diterktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik Direktorat Jendral Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan.
- Departemen Kesehatan RI. 2007. *Rumah Tangga Sehat dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Evayanti, dkk. 2014. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 4(2): 134 –139.
- Faizah. 2008. *Pengelolaan Sampah Rumahtangga Berbasis Masyarakat (Studi Kasus di Kota Yogyakarta)*. Thesis. Universitas Diponegoro Semarang.
- Fewtrell L, Kaufmann R.B., Kay D., Enanoria W., Haller., dan Colford J.M.C., Jr. 2005. *Water, Sanitation, and Hygiene Interventions to Reduce Diarrhoea in Less Developed Countries: A Systematic Review and Meta Analysis*. *The Lancet Infectious Diseases*. 1(5): pp. 42-52
- Hamzah, dkk. 2012. *Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan Kejadian Diare pada Balita Di Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo Tahun 2012*. Universitas Hasannudin Semarang. diakses pada tanggal 15 September 2017
- Irianto K. 2013. *Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular, Panduan Klinis*. Bandung: Alfabeta.
- Khurniawan, Agus. 2017. *Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Perilaku Hidup Bersih Sehat dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Puskesmas Jemas Kecamatan Klengan Kabupaten Cirebon*. Cirebon: Akademi Keperawatan Muhammadiyah Cirebon.

- Kusumaningrum, Arie, dkk. 2011. *Pengaruh Tatanan Rumah Tangga Terhadap Diare Balita di Kelurahan Gandus Palembang*. Pekanbaru: Universitas Riau
- Margareth (2012) *Hubungan Kondisi Sanitasi Total Terhadap Kejadian Diare pada Masyarakat di Kabupaten Sumedang dengan Cakupan Wilayah Pengembangan Metropolitan Bandung Area Tahun 2011*. Skripsi. Departemen Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Melviana, Meithyra. 2014. *Hubungan Sanitasi Jamban dan Air Bersih dengan Kejadian Diare pada Balita di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan Kota Medan Tahun 2014*. Skripsi. Departemen Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatera Utara.
- Ngastiyah. 2015. *Perawatan Anak Sakit*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Proverawati, Atikah dan Eni Rahmawati. 2012. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Satriya, Deddy P. 2009. *Diare Persisten pada Anak*. Jakarta: Ilmu Kesehatan.
- Santoso, Singgih. 2017. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Elek Media Komputindo.
- Sophia, Enny. 2012. *Diare pada Bayi dan Balita*. Jakarta: EGC.
- Sudarti. 2013. *Kelainan dan Penyakit pada Bayi dan Anak*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sumardjito. 2014. *Saat Diare Menyerang Buah Hati*. Yogyakarta: Primagama.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tutik, R. Siti M., Yuliati (2010). *Kondisi Faktor Lingkungan dan Kejadian Diare di Wilayah Kerja Puskesmas Ngemplak I Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas MIPA Universitas Negeri Yogyakarta.
- Umiaati. 2009. *Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nogosari Kabupaten Boyolali Tahun 2009*. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.

Waromi, Klemens, dkk. Hubungan Antara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Rumah Tangga dengan Kejadian Diare di Desa Ranowanko Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa Tahun 2015. *PHARMACON Jurnal Ilmiah Farmasi*. UNSRAT. Vol. 5 No. 4.

Widjaja. 2013. *Mengatasi Diare dan Keracunan pada Balita*. Jakarta: Kawan Pustaka

©UKDWN